

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pemeriksaan ini merupakan strategi gambaran, yang mengandung pengertian bahwa eksplorasi dilakukan dengan melibatkan survei sebagai alat eksplorasi yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, namun informasi yang dimaksud adalah informasi dari pengujian yang diambil dari populasi tersebut, sehingga relatif terjadinya, diseminasi, dan hubungan antara faktor ditemukan (Sugiyono, 2018:13). Sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis. Untuk itu, ditempuh langkah-langkah yang dimulai dari operasionalisasi variabel, rancangan pengukuran hipotesis, dan metode pengumpulan data.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan keadaan realitas pada objek yang diteliti. Sumber data penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positifisme dan digunakan untuk mensurvei populasi atau sampel tertentu. Metode pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data

bersifat kuantitatif/statistik untuk pengecekan hipotesis generasi (Sugiyono, 2018:36).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah asosiatif. (Sugiyono, 2018: 55) Ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih dan mencari peran, efek, dan hubungan sebab akibat yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel *diferensiasi* dan *positioning* (x) terhadap minat beli konsumen (y).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini beralamat di Jl. Tiban I depan RM. Bulango tiban center, Kecamatan sekupang, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan selesai dalam 5 (lima) bulan dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

Uraian	Waktu Kegiatan																			
	Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2021				Feb 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Penyelesaian BAB I		■	■	■																
Penyelesaian BAB II					■	■														
Penyelesaian BAB III							■	■												
Sebar Kuesioner									■	■	■	■								
Pengolahan Data													■	■	■	■				
Penyelesaian BAB IV & V															■	■				
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Penelitian 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu, ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen pada sudut kopi batam.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2018:81)..

Menurut Hair et al., (2014:176) sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar, apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness of fit* yang baik. Sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan yang akan di analisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila memiliki rasio 5 – 10, dengan penentuan sampel adalah Jumlah indikator + jumlah variabel laten x 5 sampai 10 kali. Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah $(9 + 3) \times 10 = 120$ responden yang berasal dari konsumen sudut kopi.

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:84). Melalui perhitungan berdasarkan rasio, dalam penelitian ini terdapat 9 item pernyataan dari masing-masing indikator yang digunakan, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $(9 + 3) \times 10 = 120$ responden yang berasal dari konsumen sudut kopi.

3.5. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer yang sumber datanya yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data sekunder yang sumber datanya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode ini merupakan strategi gambaran, yang mengandung pengertian bahwa eksplorasi dilakukan dengan melibatkan survei sebagai alat eksplorasi yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, namun informasi yang dimaksud adalah informasi dari pengujian yang diambil dari populasi tersebut, sehingga relatif terjadinya, diseminasi, dan hubungan antara faktor ditemukan (Sugiyono, 2018:137) :

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner berupa pertanyaan dan pernyataan, banyak digunakan dalam riset berupa survey, dengan memberikan penilaian berdasarkan bobot sebagai berikut:

Pengukuran menggunakan skala lima format yang terdiri dari (Sugiyono, 2018:97):

- Jawaban Sangat Tidak Setuju = Skor 1
- Jawaban Tidak Setuju = Skor 2
- Jawaban Netral = Skor 3
- Jawaban Setuju = Skor 4
- Jawaban Sangat Setuju = Skor 5

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah suatu metode untuk memperkirakan suatu gagasan dimana untuk situasi ini ada faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi dan dipengaruhi, khususnya faktor-faktor yang dapat menimbulkan masalah yang berbeda serta faktor-faktor yang keadaan dan kondisinya bergantung pada faktor-faktor yang berbeda. Sesuai dengan judul proposisi, khususnya: “**Pengaruh *Diferensiasi Dan Positioning Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Sudut Kopi Di Kota Batam***” maka terdapat 3 (tiga) variabel penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:39). Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *Diferensiasi Dan Positioning*.

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*) Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah minat beli konsumen.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Bebas dan Terikat

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	<i>Diferensiasi</i>	Proses pembedaan suatu <u>produk</u> atau <u>jasa</u> antara produk sejenis untuk membuatnya lebih unik dan menarik terhadap suatu <u>pasar sasaran</u> tertentu yang bertujuan memenuhi kebutuhan customer	a. Ciri khas b. Nilai c. Citra d. Harga yang terjangkau	Likert

2	<i>Positioning</i>	Upaya untuk mendesain produk serta merek untuk menduduki posisi yang unik, jelas dan berbeda terhadap produk pesaing dalam benak konsumen sasaran.	a. <i>HighTech Positioning</i> b. <i>High Touch Positioning</i>	Likert
3	Minat Beli Konsumen	Kecendrungan konsumen dimana timbulnya keinginan untuk membeli, memilih dan memiliki suatu produk yang dilihat.	a. Keinginan b. Kepuasan Konsumen c. Keyakinan dan Motivasi	Likert

Berdasarkan dari jenis data diatas Perskalaan Diferensiasi (X_1), Positioning (X_2) dan Minat Beli Konsumen (Y), yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Skala Likert” yaitu adalah Skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:94).

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menggabungkan data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, dan menjawab rumusan masalah. Untuk melakukan perhitungan dan menguji hipotesis yang diajukan. (Sugiyono, 2018:22).

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Juliansyah Noor (2017:132), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/ sah, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Uji validitas ini akan dilakukan dengan penggunaan program SPSS Ver 20 (*Statistical Package for Social Sciences Ver 20*).

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik *Bivariate Pearson*, dengan kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut (Ghozali, 2018:51):

- a. Apabila nilai *Pearson Correlation* (r hitung) lebih besar dari r tabel maka pertanyaan yang dibuat dikategorikan *valid*.
- b. Apabila nilai *Pearson Correlation* (r hitung) lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan yang dibuat dikategorikan tidak *valid*.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Ghozali (2018:45) Pernyataan reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel atau konfigurasi. Kuesioner dikatakan kredibel atau kredibel jika respon seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan akurasi. Pengukuran

reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat memberikan data yang sangat reliabel.. Uji reliabilitas dengan melihat koefisien (*cronbach alpha*).

Untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah koefisien *Cronbach Alpha*, dengan kriteria penilaian uji reliabilitas sebagai berikut (Ghozali, 2018:45):

- a. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel.
- b. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0.6 maka suatu konstruk atau variabel dikatakan tidak reliabel.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161). “Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal”.

Uji normalitas ini akan dilakukan dengan penggunaan program SPSS ver 26 (*Statistical Package for Social Sciences ver 26*). Beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Histogram adalah pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berupa bentuk lonceng (*Bell Shape*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Data dikatakan normal apabila kurva berbentuk kemiringan yang cenderung imbang, baik disisi kanan maupun sisi kiri.

2. Grafik *Normality Probability Plot*, dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:161) adalah sebagai berikut:
 - a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau variabel bebas. Menurut Ghozali (2018: 107), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi dapat menemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolonieritas dalam data.

3.8.3.3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018:128) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji heteroskedastisitas ini akan dilakukan dengan penggunaan program SPSS ver 26 (*Statistical Package for Social Sciences ver 26*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengujian dengan *Scatter Plot*. Dasar analisis uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018:128):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2018:188):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependent Minat Beli Konsumen

a = Konstanta atau Intercept

b_1 = Koefisien regresi *differensiasi*

X_1 = Variabel independent *differensiasi*

b_2 = Koefisien regresi *positioning*

X_2 = Variabel independent *positioning*

e = Standar error

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel dependen terbatas. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

3.9. Uji Hipotesis

Sugiyono (2018:192) berpendapat bahwa hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rencana masalah pemeriksaan, dengan cara ini definisi masalah eksplorasi umumnya disusun sebagai kalimat penyelidikan. Seharusnya singkat, karena tanggapan yang diberikan baru didasarkan pada hipotesis yang

berlaku, belum didasarkan pada kenyataan eksperimental yang diperoleh melalui berbagai informasi.t

3.9.1.1. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018).

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t (parsial)

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

T = Distribusi t

N = Jumlah data

R= Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi t

Hasil dari perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,05%. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika t hitung < t tabel Ho diterima

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat.

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat.

3.9.1.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model penelitian layak digunakan dan jika Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan.

Untuk mengetahui hal tersebut maka dapat digunakan rumus.

$$F_{hit} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

Dimana :

F_{hit} = F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

N = Banyaknya sampel

Perumusan hipotesisnya adalah:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari kompetensi (X_1), kinerja guru (X_2), secara simultan terhadap motivasi belajar siswa (Y).
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan dari kompetensi (X_1), kinerja guru (X_2), secara simultan terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Pengujian dengan uji F variannya adalah :

Dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_1) pada $\alpha = 0,05$ apabila hasil perhitungannya menunjukkan :

- a. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak